

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan tentu memiliki cara masing-masing untuk mengelola keuangan dalam menjalankan perusahaannya. Hal ini dilakukan guna mengoptimalkan atau meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari kegiatan operasional perusahaan. Salah satu komponen penting yang wajib diperhatikan perusahaan adalah prosedur pengeluaran kas yang baik, di mana hal tersebut akan sangat membantu melancarkan kegiatan suatu perusahaan.

Prosedur adalah urutan-urutan seri tugas yang saling berkaitan dan dibentuk guna menjamin pelaksanaan kerja yang seragam (Nafarin,2009:9). Pengeluaran kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan berkurangnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang diakibatkan adanya pembelian tunai, pembayaran utang maupun hasil transaksi yang menyebabkan berkurangnya kas (Soemarso, 2009:318).

Kas adalah aset keuangan yang paling likuid yang digunakan untuk kegiatan operasional dan membayar kewajiban perusahaan (Martani, 2012:180). Umumnya setiap perusahaan tentu memiliki kegiatan yang mengakibatkan keluarnya suatu kas seperti pembelian barang dagang atau jasa, pembelian peralatan atau perlengkapan, pembayaran utang, pembayaran gaji, dan lain sebagainya. Setiap pengeluaran kas yang dilakukan perusahaan harus selalu diperhitungkan manfaat dan keuntungan yang akan didapat.

Untuk mengawasi proses pengeluaran kas maka diperlukan suatu prosedur pengeluaran kas yang baik, guna memperkecil risiko penyalahgunaan dana kas. Dalam merancang prosedur-prosedur hendaknya diperhatikan tiga prinsip pokok pengendalian. Pertama, harus terdapat pemisahan tugas secara tepat, sehingga petugas yang bertanggung jawab menangani transaksi kas dan menyimpan kas tidak merangkap sebagai petugas pencatat transaksi kas. Kedua, semua penerimaan kas hendaknya disimpan seluruhnya ke bank secara harian. Ketiga, semua pengeluaran kas hendaknya dilakukan dengan menggunakan cek, kecuali untuk pengeluaran yang kecil jumlahnya dimungkinkan untuk menggunakan uang tunai, yaitu melalui kas kecil. Fungsi pengendalian yang baik dalam suatu perusahaan akan menciptakan aktivitas perusahaan yang lancar dan terkendali (Jusup, 2011:41).

Bisnis kuliner atau *F&B (Food & Beverage)* di Indonesia saat ini sangat berkembang, hal ini terbukti dengan banyaknya para *entrepreneur* yang membuka berbagai macam kuliner mulai dari *chinese food*, *europa food*, *indonesian food* bahkan makanan yang ekstrem juga terdapat di Indonesia. Banyak sekali kisah sukses yang bisa kita baca berasal dari mereka para pengusaha kuliner. Bisnis kuliner akan selalu dibutuhkan di mana saja, karena semua orang akan membutuhkan makanan.

The Library Cafe merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang *F&B (Food & Beverage)* beralamat di Jalan Basuki Rahmat No 93 – 105 Surabaya. Sesuai dengan namanya, The Library Cafe merupakan kafe yang memberikan nuansa perpustakaan dan menyediakan menu makanan khas Eropa untuk

pengunjung. The Library Cafe cocok bagi semua kalangan baik itu anak - anak, remaja, hingga dewasa karena tempatnya yang nyaman. Sebagai anak perusahaan yang dikelola dari PT Gramedia Expo ini dalam kegiatan operasional tidak terlepas dari transaksi kas baik itu penerimaan kas yang diperoleh dari pendapatan atau pengeluaran kas yang digunakan untuk biaya operasional kafe dan gaji karyawan. Pengeluaran kas di The Library Cafe Surabaya menggunakan dua metode, diantaranya pertama menggunakan Cek untuk biaya operasional yang besar dan memiliki nominal di atas Rp1.000.000,00 seperti pembayaran utang vendor, biaya listrik, utang pajak dan lain sebagainya. Kedua menggunakan dana *petty cash* untuk transaksi rutin yang memiliki nominal di bawah Rp1.000.000,00 seperti biaya ATK (Alat Tulis Kantor) dan belanja mingguan.

Dalam kegiatan pengeluaran kas perusahaan, terdapat kemungkinan terjadi suatu penyelewengan, sehingga The Library Cafe Surabaya membutuhkan suatu prosedur pengeluaran kas yang baik guna sebagai bentuk pengawasan dan pengendalian dari seluruh kegiatan pengeluaran kas di perusahaan. Prosedur pengeluaran kas pada The Library Cafe Surabaya masih sangat sederhana, di mana rangkap jabatan masih dilakukan dalam perusahaan ini. Hal tersebut tentu akan memicu terjadinya suatu kecurangan atau kesalahan perhitungan pada transaksi pengeluaran kas. Dari uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul Tugas Akhir “ Prosedur Pengeluaran Kas Pada The Library Cafe Surabaya ”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang penulis angkat dalam penelitian ini yaitu bagaimana prosedur pengeluaran kas pada The Library Cafe Surabaya ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur pengeluaran kas pada The Library Cafe Surabaya.

2. Manfaat

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah dan memperluas wawasan atau pengetahuan tentang gambaran praktik langsung dalam prosedur pengeluaran kas yang berlaku di perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Sebagai wacana untuk bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan prosedur pengeluaran kas di masa yang akan datang agar lebih efektif dan efisien

c. .Bagi Politeknik NSC Surabaya

Sebagai penambah wawasan dan pengetahuan serta dapat juga dijadikan sebagai acuan referensi sehingga dapat dikembangkan lebih baik lagi untuk penulis atau penelitian selanjutnya.